

ANALISIS KESELARASAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP STRATEGI ORGANISASI MENGGUNAKAN PENDEKATAN METODE ANITA CASSIDY PADA DINAS XYZ KOTA PEKANBARU

¹Megawati, ²Hendral Aspira Monzeri

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Suska Riau

Jl. HR.Soebrantas KM.18 Panam Pekanbaru-Riau

Email: ¹megawati@uin-suska.ac.id, ²Jhedral@yahoo.com

ABSTRAK

Penerapan teknologi informasi (TI) pada organisasi harus direncanakan dengan baik agar selaras dengan visi dan misi organisasi. Dinas XYZ Kota Pekanbaru telah memanfaatkan TI untuk mendukung kinerja organisasi. Namun, masih terjadi permasalahan, seperti sistem tidak terintegrasi, tiap unit fungsional pada organisasi ini menerapkan aplikasi dan sistem informasi berdasarkan gaya dan platform masing-masing. Berdasarkan masalah tersebut diperlukan analisis keselarasan TI terhadap strategi organisasi. Tahapan analisis keselarasan mengacu pada metode Anita Cassidy dengan enam tahapan analisis, yaitu Arahan, Analisis Organisasi, Analisis Situasi, Kriteria Keberhasilan, Perencanaan, dan Model Finansial. Secara keseluruhan hasil analisis menunjukkan terdapat ketidakselarasan antara TI dengan tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut diberi rekomendasi yang sesuai dengan kebutuhan organisasi untuk mencapai tujuannya. Rekomendasi yang diberikan antara lain: (1) Membuat perencanaan strategis TI agar arah pengembangan teknologi informasi sejalan dengan strategi dan kebutuhan organisasi. (2) Membangun aplikasi yang berstandar sesuai aturan e-government, yang dilakukan atas kerja sama instansi yang terkait.

Kata kunci: metode Anita Cassidy, keselarasan TI dan organisasi, teknologi informasi.

I. PENDAHULUAN

Saat ini Penerapan teknologi informasi pada Dinas XYZ Kota Pekanbaru berkembang pesat. TI dimanfaatkan penyusunan program maupun dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran kegiatan. Terdapat beberapa aplikasi yang telah diterapkan pada Dinas XYZ Kota Pekanbaru, diantaranya Sistem Informasi Manajemen Pengujian Kendaraan Bermotor (SIMPKB), Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD), Sistem Informasi Manajemen Penyusunan Rencana Kerja dan Peralisasian Anggaran (SIMPRA) dan Website Dinas XYZ Kota Pekanbaru

Saat ini pelaksanaannya belum pernah dilakukan analisis apakah teknologi informasi yang digunakan sesuai dengan kondisi atau keadaan sebenarnya dari Dinas XYZ Kota. Metode yang digunakan dalam analisis penyelarasan teknologi informasi terhadap proses bisnis Dinas XYZ Kota Pekanbaru adalah menggunakan metode Anita Cassidy yang ada pada bukunya dengan judul *A Practical Guide To Information System Strategic Planning*, pada buku tersebut menjelaskan penyelarasan teknologi informasi terhadap strategi organisasi, dengan enam tahapan analisis yaitu: tahap arahan, analisis organisasi, analisis situasi, kriteria keberhasilan, perencanaan, dan model finansial.

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah Untuk menganalisis keselarasan strategi Dinas XYZ Kota Pekanbaru terhadap teknologi informasi dengan enam tahapan

analisis penyelarasan sesuai metode Anita Cassidy. Dari hasil analisis akan diberikan rekomendasi berdasarkan enam tahapan analisis keselarasan TI terhadap strategi Dinas XYZ Kota Pekanbaru.

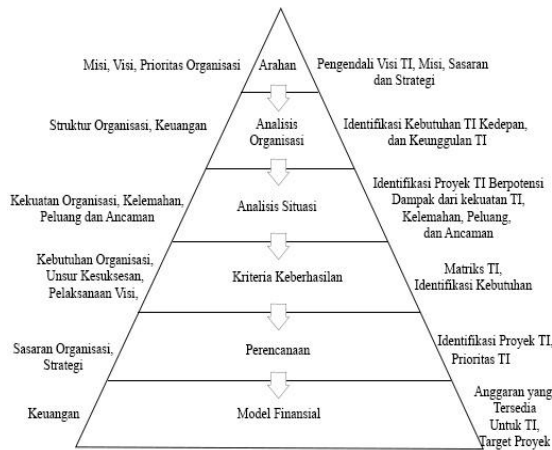
II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Penyelarasan Perencanaan TI dengan Perencanaan Organisasi

Perencanaan TI adalah komponen kunci dari suksesnya fungsi sistem informasi dan juga merupakan faktor penting di dalam membantu organisasi mencapai tujuan obyektifnya. Jika semua kegiatan TI memberikan dukungan optimal untuk tujuan dan strategi organisasi, maka TI dan strategi organisasi akan sejalan. Keselarasan akan menunjukkan bahwa strategi TI dan strategi organisasi dikembangkan secara bersamaan bukan secara berurutan sehingga teknologi tersebut memungkinkan bagi strategi organisasi. Gambar 1. menunjukkan bahwa keselarasan dan korelasi yang berbeda harus terlihat ketika meninjau setiap bagian dari rencana organisasi dan rencana TI organisasi. Semua komponen TI harus mempunyai tujuan yang sama dengan arah organisasi.

B. Proses Penyelarasan TI

Pada proses penyelarasan SI/TI terhadap proses bisnis organisasi maka *framework* yang digunakan adalah *framework* Anita Cassidy, dimana ada dua fase dalam penyelarasan yaitu fase *visioning* dan fase *analysis*. Maka kedua fase tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 1. Keselarasan Rencana Organisasi dan Rencana TI (Sumber :Cassidy, 2006 : 9)

1. Fase Visioning

Pada fase *visioning* dijelaskan bagaimana memahami visi, misi, membangun dan memulai proses penyelarasan teknologi informasi terhadap strategi dari Dishub- kominfo Kota Pekanbaru. Dilakukan inisiasi terhadap strategi Dinas XYZ Kota Pekanbaru, dan pemahaman terhadap situasi organisasi yang ada, serta menentukan apa yang harus di capai oleh Dinas XYZ Kota Pekanbaru. Setelah didapatkan, maka analisa harus di dokumentasikan serta di konfirmasi- kan kepada Dinas XYZ Kota Pekanbaru. Dengan demikian fase *visioning* secara umum menjelaskan mengenai situasi dan kondisi Dinas XYZ Kota Pekanbaru yang ada saat ini dengan tujuan mengetahui apa saja visi dan misi dari Dinas XYZ Kota Pekanbaru sehingga visi dan misi tersebut di seimbang- kan dengan pengembangan teknologi informasi yang ada saat ini.

2. Fase Analysis

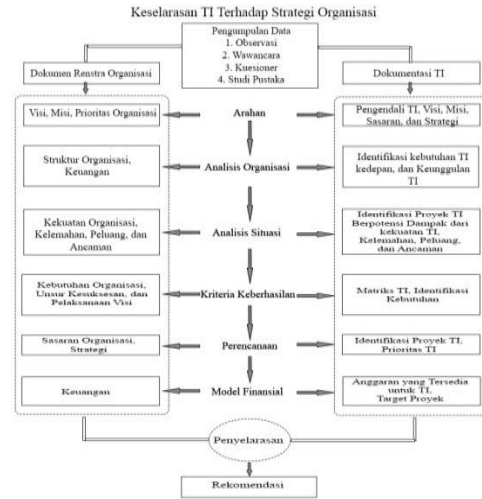
Pada fase ini di lakukan analisa dan dokumentasi terhadap lingkungan teknologi informasi. Data mengenai kondisi teknologi informasi diperoleh melalui wawancara, dan survey Di berikan beberapa pertanyaan terkait *organization/people, Processes, Business applications, Technical infrastructure.*

Hal-hal mengenai kondisi teknologi informasi di Dinas XYZ Kota Pekanbaru saat ini di perlukan untuk menganalisa apa saja kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada untuk menunjang kegiatan Dinas XYZ Kota Pekanbaru yang selaras dengan tujuan dari Dinas XYZ Kota Pekanbaru. Selain itu di berikan beberapa rekomendasi perbaikan atau pengembangan untuk masa yang akan datang apabila terdapat beberapa kekurangan dalam pengelolaan teknologi baik itu pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan Dinas XYZ Kota Pekanbaru maupun dalam mencapai sasaran dari Dinas XYZ Kota Pekanbaru.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Keselarasan

Model analisis keselarasan dibuat untuk mendapatkan kerangka penyelarasan antara TI dengan organisasi, seperti pada Gambar 2.

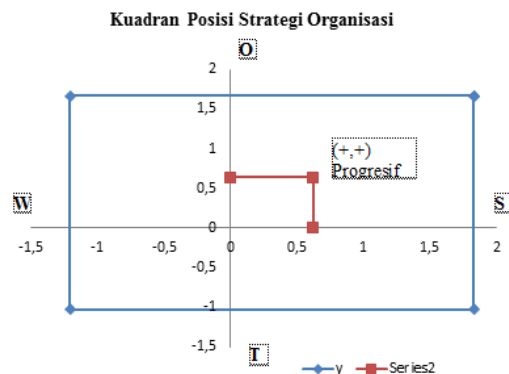


Gambar 2. Kerangka Konseptual Penyelarasan

B. SWOT Organisasi

Pada tahapan ini dilakukan analisis situasi ataupun kondisi terhadap sisi organisasi dan sisi TI untuk dilihat keselarasannya dengan menggunakan analisis SWOT sehingga menghasilkan SWOT organisasi dan SWOT TI.

Berdasarkan hasil identifikasi SWOT organisasi dan pengolahan data kuantitatif maka didapat nilai sumbu X dan Y yaitu sumbu X bernilai 0,62 dan sumbu Y bernilai 0,64 sehingga membentuk kuadran seperti gambar berikut:



Gambar 3. Kuadran Strategi Organisasi

Terlihat pada hasil yang sudah diperoleh melalui chart, sumbu x dan sumbu y mengarah kepada strategi progresif dengan memanfaatkan strategi peluang dan kekuatan. Dimana angka dari masing-masing sumbu bernilai positif (+,+), ini menandakan sebuah organisasi yang kuat dan berpeluang yang dalam kondisi prima dan mantap sehingga sangat dimungkinkan untuk terus

melakukan perkembangan dan meraih kemajuan secara maksimal.

Adapun yang menjadi alternatif strategi organisasi adalah sebagai berikut:

Strategi S-O

1. Berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melakukan pembenahan baik dari sisi pelayanan kepada masyarakat maupun kinerja dari para pegawai (S1,S2,S3,O1,O2).
2. Menumbuhkan minat pihak terkait untuk mampu memberikan dukungannya kepada Dinas XYZ Kota Pekanbaru baik itu dari segi finansial maupun tenaga (S4,S5,O3).

Strategi S-T

1. Menyusun dan melaksanakan mekanisme kerja yang efektif dan efisien dengan pengadaan sarana dan prasarana yang lengkap berdasarkan peraturan yang berlaku (S1,S2,S3,S4,T1)
2. Pelaksanaan tugas sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan rasa kebersamaan (S5,T 2,T3)

Strategi W-O

1. Memanfaatkan dukungan dari eksekutif dan legislatif dalam meningkatkan keahlian seperti pelatihan, dan pengadaan SDM yang berkualitas (W1,W2,W3,O1,O2)
2. Meningkatkan kualitas penyimpanan database dengan pemanfaatan teknologi informasi dan kegiatan operasional yang dapat dipertanggung jawabkan secara terus menerus (W4,W5,O3)

Strategi W-T

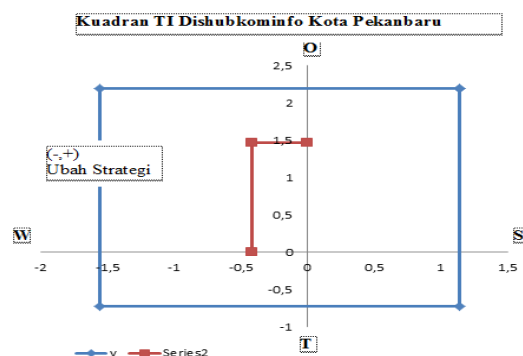
1. Optimalisasi sarana dan prasarana pelayanan kepada masyarakat, sarana kerja dan kemampuan tenaga ahli (W1,W2,W3,T1)
2. Meningkatkan koordinasi dan pembinaan serta menghimpun data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan (W4,W5,T2,T3,T4)

B. SWOT TI

Berdasarkan hasil identifikasi SWOT TI dan pengolahan data kuantitatif maka didapat nilai sumbu X dan Y yaitu sumbu X bernilai -0,42 dan sumbu Y bernilai 1,47 sehingga membentuk kuadran seperti Gambar 4.

Posisi ini menandakan teknologi informasi yang lemah namun sangat berpeluang. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah **Ubah Strategi**, artinya teknologi informasi disarankan untuk mengubah strategi sebelumnya. Sebab, strategi yang lama dikhawatirkan sulit untuk dapat menangkap peluang yang ada sekaligus sulit memperbaiki kinerja organisasi. Posisi ini akan berpengaruh kepada kinerja dan tujuan organisasi sehingga ini akan mempengaruhi keselarasan antara teknologi

informasi terhadap strategi dinas dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.



Gambar 4 Kuadran TI Organisasi

Adapun yang menjadi alternatif strategi TI pada Dinas XYZ Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

Strategi S-O

1. Memanfaatkan pengembangan aplikasi informasi berdasarkan kebutuhan dengan didukung kebijakan pemerintah pusat dan daerah. (S1,S2,W1W2)
2. Memanfaatkan jaringan LAN sebagai media transmisi data untuk terciptanya pelayanan public yang efektif dan efisien. (S3, S4, S5, S6, O3)

Strategi S-T

1. Pengadaan aplikasi dengan diseimbangkannya kemampuan dari SDM seperti melakukan training terkait TI. (S1, S2, T1, T2)
2. Menciptakan tata kelola infrastruktur teknologi dengan standar *e-government*. (S3, S4, S5, S6, T1, T2)

Strategi W-O

1. mengadakan perbaikan manajemen sistem dan sumber daya TI seperti pelatihan tata kelola TI yang baik dengan didukung kebijakan pemerintah pusat dan daerah. (W1, W2, W3, W4, W5, W6, O1, O2)
2. Membuat SOP terkait penggunaan TI, agar sistem kerja didukung dengan keamanan data dan informasi. (W7, W8, W9, O3)

Strategi W-T

Menjadikan aplikasi sistem informasi sebagai penunjang pekerjaan dengan SDM yang minim namun berkualitas.

C. Penyelarasan Analisis Situasi

Beberapa aplikasi dapat mendukung kinerja pegawai dalam operasional kegiatan, namun masih adanya pemanfaatan teknologi informasi dengan tidak memperhatikan keamanan datanya, maka perlu

diperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada agar kedepannya dapat ditutup Secara keseluruhan dari hasil matriks SWOT terdapat perbedaan hasil kuadran dari sisi organisasi dan TI, ini menunjukkan masih belum selarasnya antara strategi organisasi dan TI.

Tahap Arahan

Pada tahap arahan saat ini perlu di buat sebuah visi, misi, dan strategi TI agar arah TI kedepannya sejalan dengan tujuan organisasi sehingga ketidak selarasan kedua sisi tersebut dapat di atasi dimasa yang akan datang.

Tahap Analisis Organisasi

Tahapan ini terdapat ketidak selarasan pada struktur organisasi, yaitu pada bidang TI masih kurangnya SDM dibidang TI jika kebutuhan TI diterapkan, maka yang menjadi rekomendasi pada tahapan ini adalah dapat mengikuti pola yang diperkenalkan oleh Anita Cassidy dengan susunan seperti pada gambar berikut.

Tahap Analisis Situasi

Perlu pengembangan pada TI yang diterapkan guna mendukung pencapaian tujuan Dinas XYZ Kota Pekanbaru, Kemudian melakukan evaluasi terhadap kelemahan-kelemahan yang ada agar kedepannya dapat diminimalisir sehingga menjadi kekuatan pada organisasi di masa yang akan datang.

Tahap Kriteria Keberhasilan

Terdapat ketidak selarasan kebutuhan organisasi dengan TI, maka perlu adanya penerapan beberapa aplikasi baru dalam kegiatan dinas yang sesuai dengan kebutuhan Dinas XYZ Kota Pekanbaru dalam mencapai tujuan seperti:

1. Membuat portofolio aplikasi agar arah pengembangan teknologi informasi sejalan dengan strategi dan kebutuhan organisasi.
2. Menciptakan aplikasi yang berstandar aturan *e-government*, yang dilakukan atas kerja sama dengan menteri kominfo pusat bukan dengan vendor yang keamanan datanya diragukan.

Tahap Perencanaan

Ketidak selarasan tersebut dengan proyek TI yang berpotensi dalam mencapai sasaran terlihat pada tahapan analisis organisasi, terdapat kebutuhan TI yang teridentifikasi dalam memenuhi tujuan Dinas XYZ Kota Pekanbaru sehingga sasaran pada organisasi dapat terpenuhi dimasa yang akan datang.

Tahap Model Finansial

Perlu adanya keuangan yang cukup terhadap pengembangan TI agar TI di implementasikan secara utuh, dan tidak bertahap dalam penerapannya. Ketidak selarasan ini dapat di tutup dengan bantuan seperti APBD dan PAD dalam

pengembangan teknologi informasi Dinas XYZ Kota Pekanbaru.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai keselarasan teknologi informasi terhadap strategi Dinas XYZ Kota Pekanbaru yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini menghasilkan rekomendasi dalam hal pengembangan teknologi informasi berdasarkan enam tahapan analisis keselarasan TI terhadap Strategi Dinas XYZ Kota Pekanbaru, sehingga dengan kelemahan-kelemahan yang ada dapat dilakukan perubahan, maupun pengembangan untuk keselarasan TI terhadap strategi organisasi dimasa akan datang.

Saran

Dari kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran terhadap keselarasan TI pada Dinas XYZ Kota Pekanbaru sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan peningkatan baik itu dari perencanaan strategi maupun implementasi TI guna menunjang pelayanan *public* yang lebih efektif dan efisien sesuai dengan Inpres No 3 Tahun 2003.
2. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut menggunakan framework anita Cassidy atau ward & peppard untuk membanding hasil analisis keselarasan strategi TI dan Organisasi.

REFERENSI

- [1] Cassidy, Anita. "A Practical Guide To Information System Strategic Planning Second Edition". Auerbach Publications. 2006.
- [2] Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru. *Renstra Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kota Pekanbaru 2013-2017*. Pekanbaru. 2012.
- [3] Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional *E-Government*. 2003.
- [4] Morissan, dkk. "Metode Penelitian Survei". Penerbit Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2012.
- [5] Pratama, Dicky. "Pengukuran Keselarasan Strategi Teknologi Informasi dan Strategi Bisnis dengan Model Luftman (Studi Kasus: AMIK XYZ)". Seminar Nasional Informatika. 2014.
- [6] Rangkuti, F. "SWOT Balanced Scorecard". PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2013.
- [7] Rangkuti, F. "Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT". PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. 2006.
- [8] Saragih dan Harisno. "Rencana Strategis Teknologi Informasi (IT) dan Sistem Informasi (IS) pada Proses Bisnis Perusahaan". Graha Ilmu. Jakarta. 2014.

- [9] Solihin, Ismail. "*Manajemen Strategik*". Penerbit Erlangga. Jakarta. 2012.
- [10] Ward, John and Joe Peppard. "*Strategic Planning for Information Systems Third*

Edition". Cranfield, Bedfordshire. UK : John Wiley and Sons, Ltd. 2002